

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis terhadap cara Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup mengendalikan sampah di Kota Larantuka, maka peneliti menyimpulkan bahwa, peraturan tentang penanganan sampah sudah ada tetapi belum terimplementasikan dengan baik, sarana dan prasarana seperti bak penampung sampah, alat pengangkut sampah sudah ada tetapi dalam penggunaannya masih belum optimal, sedangkan tempat pemrosesan akhir sampah dengan sistem pengolahan secara *controll landfills* sudah bisa mengatasi masalah sampah di Kota Larantuka. Terkait kegiatan sosialisasi tentang peraturan penanganan sampah sudah dijalankan oleh pihak Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Larantuka, tetapi pada kenyataannya kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan masih sangat rendah bahkan ada masyarakat yang melanggar peraturan tersebut.

Adapun rincian penjelasan terkait cara Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup mengendalikan sampah di Kota Larantuka sebagai berikut:

#### **A. Adanya peraturan tentang penanganan sampah.**

Pemerintah daerah Kabupaten Flores Timur dalam hal ini Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Larantuka sudah memiliki peraturan tentang penanganan sampah, namun peraturan tersebut belum terimplementasikan dengan baik. Sanksi yang diberikan oleh Dinas

Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Larantuka adalah sanksi ringan (sanksi administratif) yakni hanya berupa teguran lisan dan teguran tulisan.

**B. Adanya sarana prasarana seperti bak penampung sampah, alat pengangkut sampah, tempat pemrosesan akhir dengan sistem pengolahan secara *controll landfill*.**

Sarana dan prasarana seperti bak penampung sampah, alat pengangkut sampah yang ada di Kota Larantuka masih belum memadai. Dengan demikian, sangat menghambat pekerjaan pengangkutan sampah di lapangan. Berkaitan dengan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) di Desa Sinamalaka dengan sistem pengolahan secara *controll landfill* sudah mengatasi masalah sampah di Kota Larantuka.

**C. Adanya Kegiatan Sosialisasi tentang peraturan penanganan sampah.**

Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup di Kota Larantuka dalam menjalankan tugasnya terkait dengan kegiatan sosialisasi tentang peraturan penanganan sampah sudah dilakukan dengan baik. Namun, kesadaran masyarakat masih sangat rendah dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sesuai dengan peraturan yang disosialisasikan.

## **6.2 Saran**

**1. Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Kebersihan dan Lingkungan**

Hidup Kota Larantuka perlu membuat dan memberikan sanksi tegas (sebaiknya sanksi diatur dalam PERDA) terkait dengan penanganan sampah sehingga bisa

memberikan efek jera bagi masyarakat yang masih belum memiliki sifat sadar akan kebersihan lingkungan.

2. Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Larantuka perlu meningkatkan sarana prasarana penanganan sampah yang lebih memadai dalam hal ini bak penampung sampah dan alat penampung sampah.
3. Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Larantuka perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas para pegawai terkhususnya kuantitas/ jumlah petugas pengangkut sampah.
4. Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Larantuka sebaiknya tidak hanya mengadakan sosialisasi kepada masyarakat terkait peraturan penanganan sampah, melainkan juga pihak Dinas bisa mengajarkan kepada masyarakat tentang cara memilah sampah dan juga cara mengolah sampa/ mendaur ulang sampah menjadi produk-produk lain yang lebih bermanfaat.
5. Dinas Kebersihan dan Lingkungan membuat suatu kebijakan untuk memberikan sanksi berupa denda kepada masyarakat yang membuang sampah sembarangan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Aneka Cipta.
- Gelbert M, dkk. 1996. *Buku Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup*. Malang: PPPGT/VEDC.
- Hadiwiyoto,. 1983. *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*. Jakarta: Yayasan Idayu.
- Hasibuan Malayu S.P. 2006. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- JatnaSupriatna. 2021. *Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nazir, M.1999. *Metode Penelitian (edisi 4)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- SoehartoIrawan. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. RemajaPosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Usman Husaini dan Purnomo Setiady Akbar.2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wintoko Bambang. 2001. *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah (Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Kemapanan Finansial*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press.

### B. SKRIPSI

- Rizki Da Purnama Hsb. *Peran Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh dalam Penanganan Sampah*, (Universitas Islam NegeriAr-Raniry. Banda Aceh: Sebuah Skripsi, 2020)
- Atikah Nursyafni. *Peran Dinas Kebersihan Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar dalam Pengendalian Pencemaran Sungai Akibat Limbah Industri di Kecamatan*

*Tapung*. (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru: Sebuah Skripsi, 2019)

Aprina Marina. *Hubungan Kualitas Mikro biologis Air Sumur Gali dan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Kejadian Diare pada Keluarga di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2013*. (Universitas Sumatera Utara. Medan: Sebuah Skripsi, 2013)

Taufiqqurahma. *Optimalisasi Pengolahan Sampah Berdasarkan Timbulan dan Karakteristik Sampah di Kecamatan Pujong Kabupaten Malang*. (Institut Teknologi Nasional Malang: Sebuah Skripsi, 2004).

### **C. INTERNET**

Purningsih Dewi. *Pemerintah Terapkan Tiga Pendekatan untuk Kelola Sampah pada 2025*. Jakarta: Greeners Pers, 2020. Diunduh dari <https://www.greeners.co/berita/pemerintah-terapkan-tiga-pendekatan-untuk-kelola-sampah> Diunduh pada tanggal 27 November 2021.

Aji Baskoro. 2012. *Perubahan Paradigma Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Gerobogan*. Diunduh dari: Pemerintah Kabupaten Gerobogan.go.id, diunduh pada tanggal 19 Februari 2022.

Data Distribusi Penduduk Kecamatan Larantuka. Dinduh dari: <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>. Diunduh pada tanggal 1 Maret 2022.

### **D. DOKUMEN**

Sumber Data Kecamatan Larantuka Dalam Angka 2021.

Sumber data SKPD Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur.

### **E. WAWANCARA**

Servulus Satel Demoor, S.Hut. selaku Kepala Dinas Kebersihan Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur pada tanggal 17 Februari 2022, Wawancara di Kantor Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Larantuka.

Kaliktus Gege Larantukan, S.Hut. selaku Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) pada tanggal 17 Februari 2022, Wawancara di Kantor Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Larantuka.

Margaretha Muda Marlina Limahekin S.P. selaku Kepala Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup pada tanggal 18 Februari 2022, Wawancara di Kantor Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Larantuka.

Elisabth Mesan Tolan. S. T selaku Seksi Pengelolaan Sampah pada Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur pada tanggal 18 Februari 2022, Wawancara di Kantor Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Larantuka.

Yohanes F.B.Jawan selaku Pengawas Lapangan pada tanggal 19 Februari 2022, Wawancara di Kantor Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Larantuka.

Ical Baeng selaku Pegawai Operasional Kebersihan (Petugas Pengangkut Sampah) pada tanggal 19 Februari 2022, Wawancara di Kawasan Pertokoan Larantuka, di Kelurahan Postoh.

Bapak Safrianus selaku Pegawai Operasional Kebersihan (Supir *Dump Truck*) pada tanggal 19 Februari 2022, Wawancara di Lokasi TPS Kelurahan Lohayong.

Yohanes Koten selaku Pengawas 1 di TPA Desa Sinamalaka pada tanggal 21 Februari 2022, Wawancara di lokasi TPA Desa Sinamalaka.

Deni Maran selaku Pengawas 2 di TPA Sinamalaka pada tanggal 21 Februari 2022, Wawancara di lokasi TPA Desa Sinamalaka.

Yanto selaku tokoh masyarakat yang berada di Pasar Inpres Larantuka pada tanggal 19 Februari 2022, Wawancara di Pasar INPRES Larantuka.

Aloysius Doren selaku tokoh masyarakat yang rumahnya di dekat TPS Lohayong pada tanggal 19 Februari 2022, Wawancara di Rumah Bapak Aloysius Doren di Kelurahan Lohayong.

Bapak Simon selaku tokoh masyarakat yang berada di lokasi Pertokoan Larantuka pada tanggal 19 Februari 2022, Wawancara di Kawasan Pertokoan Larantuka, Kelurahan Postoh.

Silvester Fernandez selaku tokoh masyarakat yang berada di lokasi TPS Kelurahan Puken Tobi Wangi Bao pada tanggal 19 Februari 2022, Wawancara di salah satu TPS di Kelurahan Puken Tobi Wangi Bao.

#### **F. SUMBER LAIN LAIN**

Sumber dokumentasi Penulis pada tanggal 19 Februari 2022.

Sumber dokumentasi Penulis pada tanggal 22 Februari 2022.

Sumber dokumentasi Penulis pada tanggal 21 Februari 2022.